

PEMBINAAN OLAHRAGA BOLA TANGAN DI KOTA SEMARANG

Oleh,

Hansaliana Punt Rachmayanti¹

¹*Universitas Negeri Semarang*

Email : hansalianapunti15@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembinaan prestasi olahraga bola tangan di Kota Semarang serta upaya pembibitan atlet. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan teknik triangulasi data yaitu obserasi, wawanara, dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah atlet bola tangan Kota Semarang. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif naratif. Hasil dalam penelitian ini adalah tahap pembinaan meliputi pengenalan, pemantauan, pemanduan, pengembangan bakat dan peningkatan prestasi secara keseluruhan berjalan dengan baik. Namun masih terdapat kekurangan seperti perekrutan atlet yang masih bergantung kepada dua klub yang ada sedangkan klub tersebut hanya beranggotakan pelajar yang merupakan anggota ekstrakurikuler disekolah tertentu. Selain itu, sosialisasi olahraga belum dilakukan secara merata. Kesimpulan proses pembinaan atlet bola tangan di Kota Semarang secara keseluruhan berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Bola Tangan, Pembinaan

A. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu aktivitas untuk melatih tubuh secara jasmani dan rohani, yang dapat dilakukan oleh semua kalangan. Dengan berolahraga metabolisme tubuh menjadi lancar sehingga distribusi dan penyerapan nutrisi dalam tubuh menjadi lebih efektif dan efisien. Olahraga tidak hanya untuk meningkatkan kesehatan saaja, namun ada pula olahraga yang bertujuan untuk mencapai prestasi tertentu yang biasa disebut dengan olahraga prestasi. Berdasarkan UU No 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia harus mempunyai kemauan serta tekad yang kuat untuk memajukan olahraga di Indonesia.

Berdasarkan UU RI nomor 03 tahun 2005, tentang sistem Keolahragaan Nasional, mengenai pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi, pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi

olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tersebut dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga, baik pada tingkat pusat maupun daerah. Peningkatan kemajuan dalam bidang olahraga harus diimbangi dengan kemajuan sumber daya manusia. Melakukan suatu pembinaan, memerlukan sebuah wadah dalam bentuk organisasi yang dapat membina atlet. Di Indonesia sendiri telah ada induk organisasi olahraga bola tangan, yaitu Asosiasi Olahraga Bola Tangan (ABTI) yang bertanggung jawab sepenuhnya dalam melakukan pembinaan dan pengembangan serta pengawasan dan pengendalian terhadap seluruh hal yang berhubungan dengan olahraga bola tangan.

Bola tangan yaitu suatu cabang olah raga terlengkap di wilayah Indonesia. Handball merupakan atraksi kelompok dari tujuh peserta. Setiap kelompok berusaha untuk memukul bola ke gawang kelompok lawan dan mencegah tim lawan memasukan bola. Bola bisa digerakkan menjauh dengan tangan, atau bisa digiring ke lantai beberapa kali tanpa menyentuh kedua tangan secara bersamaan (Game dkk., 2018). Sebagai olah raga kompetitif, *handball* merupakan olah raga yang berpeluang mencapai prestasi tertinggi di tanah air, karena peminatnya yang sedikit maka tingkat persaingannya masih sangat rendah. Namun, di tingkat internasional, karena banyak negara Asia dan Eropa yang lebih awal mengenal bola tangan dan warganya sangat menyukainya, masih sulit untuk bersaing (Winasis, 2019). Cabang bola tangan saat ini sedang berkembang di Indonesia. Perkembangan *handball* di Indonesia saat ini telah memicu perkembangan *handball* di berbagai daerah, salah satunya Provinsi Jawa Tengah.

Bola tangan di Provinsi Jawa Tengah berkembang dengan baik. Jawa Tengah merupakan salah satu daerah terbaik untuk pengembangan bola tangan. *Handball* sudah ada di sebagian besar kota di Jawa Tengah, dan Semarang adalah salah satunya. *Handball* memang belum begitu familiar dengan olah raga lain seperti voli atau basket, karena jenis olah raga ini jarang ditemui di TV atau bahkan diputar di TV. *Handball* sebagai suatu bidang olah raga yang sedang berkembang hingga sekarang belum dikenal banyak orang. Namun, kota Semarang sendiri merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi untuk mengembangkan olahraga bola tangan. Di kota Semarang sudah bermunculan klub-klub bola tangan, diantaranya adalah Lindu Aji Handball Club dan Tunas Mandiri. Dilihat dari capaian prestasi yang didapat, olahraga bola tangan menjadi salah satu olahraga unggulan di Kota Semarang. Prestasi yang telah dicapai tersebut tentu tidak

lepas dari pembinaan yang dilakukan oleh pihak pengurus bola tangan, serta pemerintah kota Semarang. ABTI sebagai induk organisasi bola tangan harus selalu berusaha melaksanakan usaha tersebut. Dengan adanya pengurus, diharapkan dapat meningkatkan eksistensi olahraga bola tangan dan terus dikembangkan sehingga dapat memunculkan generasi-generasi baru yang berbakat dalam bidang olahraga bola tangan ini.

Pembinaan merupakan suatu proses atau pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian, diawali dengan mendirikan, membutuhkan, memelihara pertumbuhan tersebut yang disertai usaha-usaha perbaikan, menyempurnakan dan mengembangkannya. (Hasibuan & Sari, 2018) Pembinaan atlet merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan untuk mencapai sebuah prestasi. Melalui pembinaan yang tepat dan benar diharapkan dapat mencapai prestasi secara maksimal. Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh pengurus adalah proses pembibitan atlet serta tersedianya sarana prasarana bagi atlet untuk menunjang kegiatan atlet. Kurangnya atlet dan juga terbatasnya sarana prasarana yang tersedia menjadikan suatu olahraga kurang berkembang. Hal tersebut bisa diakibatkan karena pembinaan yang kurang.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan teknik triangulasi data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah atlet bola tangan Kota Semarang berjumlah 29 orang. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif naratif. Durasi penelitian ini adalah 14 hari.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Perekrutan dan Pembibitan Atlet

Bapak Ngatirin selaku pengurus ABTI Kota Semarang mengatakan bahwa rekrutmen dan konservasi atlet dimulai dari klub-klub yang ada. Olahraga bola tangan ini memiliki dua klub di Kota Semarang, yaitu Klub *Handball* Lindu Aji dan Tunas Mandiri. Kedua klub ini aktif mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh ABTI. Klub berpartisipasi dalam pembibitan untuk atlet dan berpartisipasi dalam pemilihan atlet sebagai persiapan untuk kegiatan yang diselenggarakan oleh provinsi. Atlet di Kota Semarang didominasi oleh atlet dari dua klub tersebut. Menggunakan tes fisik dan keterampilan untuk merekrut atlet menjadi Tim *Handball* Kota Semarang. Kegiatan

rekrutmen dilakukan ketika terjadi insiden tertentu. Sekaligus latihan reguler di klub masing-masing. Kedua klub ini beranggotakan mahasiswa dan mahasiswi dari Kota Semarang, namun mereka hanya beranggotakan mahasiswa dan anggota Klub yang masih aktif berlatih. Berikut ini merupakan daftar nama atlet *handball* Kota Semarang.

2. Sarana dan Prasarana

Bapak Ngatirin menyampaikan bahwa kendala pengembangan *handball* di Kota Semarang adalah masalah infrastruktur. Masalah pertama adalah masalah lapangan, untuk Kota Semarang memang sudah ada lapangan standar yang jaraknya jauh dari base camp *handball* Gor Manunggal Jati. Oleh karena itu kegiatan bola tangan masih dilakukan di lapangan futsal yang belum memenuhi standar ukuran lapangan bola tangan. Hal ini sangat mempengaruhi kualitas dan performa para atlet. Lahan yang digunakan berada diluar lapangan, sehingga jika cuaca tidak mendukung maka proses pelatihan akan terhenti.

Masalah kedua adalah masalah bola yang tidak layak untuk digunakan (rusak). Kerusakan ini disebabkan oleh penggunaan bola di lapangan luar yang merusak permukaan bola. Tentunya hal ini juga akan berpengaruh pada performa atlet selama menjalani latihan. Pak Ngatirin berkata: "Bola yang sudah tidak layak pakai terasa tidak nyaman."

3. Respon Pemerintah

Pemerintah Kota Semarang khususnya KONI telah memberikan bantuan *handball* di Kota Semarang berupa anggaran yang langsung dialokasikan ke ABTI Kota Semarang untuk permainan *handball*. Tahun 2021 akan didirikan sport center di Kota Semarang, dengan adanya gymnasium tipe A yang dapat digunakan untuk semua kegiatan olahraga. Salah satu bentuk perhatian pemerintah adalah dengan merumuskan rencana, yaitu "Rencana Semarang Emas I". Selain menyusun rencana, pemerintah juga telah menyiapkan PERDA Olahraga dan PERWAL Olahraga, salah satunya dengan memperhatikan kesejahteraan atlet dan pelatih untuk semua cabang olahraga (termasuk bola tangan) yang termasuk dalam KONI. Menurut Bapak Ngatirin, bantuan yang diberikan KONI di Kota Semarang selama ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan *handball* di Semarang. Selain itu, Pak Tommy Soenyoto selaku sekretaris Jenderal KONI Kota Semarang berkeyakinan bahwa *handball* merupakan olahraga berprestasi yang termasuk dalam kategori olahraga yang baru berkembang di Semarang.

Tabel 1
Daftar Prestasi Atlet Bola Tangan Kota Semarang

Nama	Prestasi
Aditya Christiawan	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Junior (2018)
	Medali Emas PORPROV Jawa Tengah XV Surakarta (2018)
	Medali Emas Kejurnas U-19 Antar Pelajar SMA & Sederajat (2018)
	Medali Perunggu Pra-PON XX (2019)
Afthon Nurdin Maulana	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Junior (2018)
	Medali Emas PORPROV Jawa Tengah XV Surakarta (2018)
	Medali Emas Kejuaraan Nasional Antar Club (2018)
	Medali Perunggu Pra-PON XX (2019)
Alfian Ardiansyah	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Junior (2018)
	Medali Emas PORPROV Jawa Tengah XV Surakarta (2018)
	Medali Emas Kejurnas U-19 Antar Pelajar SMA & Sederajat (2018)
	Medali Perunggu Pra-PON XX (2019)
David Aldi Ramadhani	Peringkat 4 IHF Trophy Malaysia (2018)
	Medali Emas PORPROV Jawa Tengah XV Surakarta (2018)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Senior (2019)
	Medali Perak Kejuaraan Nasional Junior (2016)
Dimas Arif Fauzi	Medali Perak Kejuaraan Nasional Senior (2017)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Senior (2017)
	Medali Emas PORPROV Jawa Tengah XV Surakarta (2018)
	Medali Perunggu Pra-PON XX (2019)
Kurnia Syarofi Faiq	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Junior (2016 dan 2018)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Senior (2017)
	Medali Emas PORPROV Jawa Tengah XV Surakarta (2018)
	Medali Perunggu Pra-PON XX (2019)
Septa Ami Maulana	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Junior (2018)
	Medali Emas PORPROV Jawa Tengah XV Surakarta (2018)
	Medali Emas Kejuaraan Nasional Antar Club (2018)
	Medali Perunggu Pra-PON XX (2019)
Devi Sinta Dewi	Juara 2 Rektor Cup UNWAHAS (2016)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Junior (2016, 2017 dan 2018)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Senior (2017)
	Medali Emas PORPROV Jawa Tengah XV Surakarta (2018)
Inge Indah Wijayatri	Medali Perak Kejuaraan Nasional Junior (2018)
	Atlet Asian Games XVII Jakarta-Palembang Cabor Bola Tangan Indoor (2018)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Senior (2017)
	Medali Emas PORPROV Jawa Tengah XV Surakarta (2018)
	Medali Perak IHF Trophy Junior (2019)

	Medali Perak Pra-PON XX (2019)
Irenne Zahra Widyasari	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Senior (2017)
	Medali Perak Kejuaraan Nasional Junior (2018)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Junior (2018)
	Medali Emas PORPROV Jawa Tengah XV Surakarta (2018)
	Medali Perak IHF Trophy Junior (2019)
	Medali Perak Pra-PON XX (2019)
Nanda Indriani Putri	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Senior (2017)
	Medali Perak Kejuaraan Nasional Junior (2018)
	Medali Emas PORPROV Jawa Tengah XV Surakarta (2018)
	Medali Perak IHF Trophy Junior (2019)
	Medali Perak Pra-PON XX (2019)
Shantika Ayuning Baharizki	Medali Perak Kejuaraan Nasional Junior (2018)
	Atlet Asian Games XVII Jakarta-Palembang Cabor Bola Tangan Indoor (2018)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Senior (2017)
	Medali Emas PORPROV Jawa Tengah XV Surakarta (2018)
	Medali Perak Pra-PON XX (2019)
Shinta Hidayatuzzahroh M.	Medali Perak Kejuaraan Nasional Junior (2018)
	Atlet Asian Games XVII Jakarta-Palembang Cabor Bola Tangan Indoor (2018)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Senior (2017)
	Medali Emas PORPROV Jawa Tengah XV Surakarta (2018)
	Medali Perak Pra-PON XX (2019)
Zainnetha Surya Charmelita	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Senior (2017)
	Medali Perak Kejuaraan Nasional Junior (2018)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Junior (2018)
	Medali Emas PORPROV Jawa Tengah XV Surakarta (2018)
	Medali Perak IHF Trophy Junior (2019)
	Medali Perak Pra-PON XX (2019)
Ludmila Jasmine A.	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Senior (2017)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Junior (2018)
	Medali Emas PORPROV Jawa Tengah XV Surakarta (2018)
	Medali Emas Kejurnas U-19 Antar Pelajar SMA & Sederajat (2018)
Deta Rizky Retno S.	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Junior (2018)
Eveline Maghfiryan A.	Medali Perunggu Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Senior (2018)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Junior (2018)
Fritolia Anggraheni	Medali Perunggu Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Senior (2018)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Junior (2018)
Kayla Safira Liestyana	Juara 1 Kejuaraan Antar SMA Sederajat Se-Kota Semarang (2019)

	Juara 2 Kejuaraan Antar SMA Sederajat Se-Kabupaten Demak dan Sekitarnya (2019)
Mutiarani Yunasti	Medali Emas Kejurnas U-19 Antar Pelajar SMA & Sederajat (2018)
	Medali Perunggu Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Senior (2019)
Maya Chandrayani	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Senior (2017)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Junior (2018)
	Medali Emas PORPROV Jawa Tengah XV Surakarta (2018)
Silviya Qothrunnada	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Senior (2017 dan 2019)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Junior (2017 dan 2018)
	Medali Emas PORPROV Jawa Tengah XV Surakarta (2018)
Septian Ridho Nur C.	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Junior (2016 & 2018)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Senior (2017 & 2019)
	Medali Emas PORPROV Jawa Tengah XV Surakarta (2018)
Jimmy Rachmansyah	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah Senior (2019)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Junior (2019)
	Medali Perak Kejuaraan Nasional Junior (2016)
	Medali Perunggu Eksebis PON XIX Jawa Barat (2016)
Wahyu Iman Santosa	Medali Perunggu International IHF Trophy Asia Zone 1B Men's Category (2016)
	Medali Perak Kejuaraan Nasional Senior (2017)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Senior (2017 dan 2019)
	Medali Emas Kejurprov Junior (2019)
	Medali Perunggu Pra-PON XX (2019)
Allan Indra Bagaskara	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Junior (2019)
	Juara 1 Kejurkot Bola Tangan antar Pelajar SMP Se-Kota Semarang (2019)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Junior (2019)
Rakha Indra Kumara	Juara 1 Kejurkot Bola Tangan antar Pelajar SMP Se-Kota Semarang (2019)
Aji Bayu Prasetyo	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Junior (2019)
	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Junior (2019)
Faris Dwi Kurniawan	Juara 1 Kejurkot Bola Tangan antar Pelajar SMP Se-Kota Semarang (2019)

Sumber: Pengurus ABTI Semarang

Penerapan pembina olahraga dapat membantu dan berperan penting dalam proses pencapaian prestasi olahraga. Dengan perkembangan tersebut diharapkan olahraga dapat memberikan bantuan dalam proses pencapaian prestasi yang sebesar-besarnya. Untuk meningkatkan target kinerja tersebut maka perlu dilaksanakan perencanaan melalui

rencana pembinaan atlet yang tepat dan benar. Dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga nasional perlu dilakukan pembenahan dan peningkatan berbagai potensi yang ada, seperti: sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, dan segala potensi yang ada. (Orysatvyanto, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja bola tangan di Kota Semarang, dengan fokus pada pembibitan atlet, infrastruktur dan respon pemerintah. Dengan mengacu pada analisis data diatas maka pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa rekrutmen pembibitan pemain bola tangan di Kota Semarang dan sarana prasarana yang ada masih kurang. Namun, pemerintah menanggapi pendanaan dengan sangat baik. Rekrutmen dan pembibitan atlet terbagi menjadi tiga tahapan yaitu pemasalan, pengasuhan anak dan prestasi.

Fase kemassalan melibatkan banyak atlet dalam olahraga berprestasi, untuk mendapatkan atlet perlu melalui proses sosialisasi terlebih dahulu. Menurut hasil penelitian, Kota Semarang masih kurang sosialisasinya. Sosialisasi hanya berlangsung antara siswa dengan beberapa siswa. Banyak orang yang masih belum paham tentang *handball*. Karena minimnya persaingan, *handball* kurang dikenal bahkan rendah minat masyarakat. Penanggulangan dari permasalahan tertulis adalah mengenalkan *handball* lewat media surat kabar dan televisi. *Handball* juga harus disosialisasikan melalui media sosial, salah satunya melalui Instagram, Twitter, Facebook, YouTube, dan lain-lain.

Fase pembibitan adalah model untuk merekrut atlet berbakat. Tujuan pembibitan adalah untuk memberikan pelatihan bagi atlet berprestasi di bidang prestasi olahraga. Pada tahap pencarian bakat, hal pertama yang harus dilakukan adalah mencari pemain. Perekrutan dan konservasi pemain bola tangan di Kota Semarang dimulai dari klub-klub yang ada. Sumber atlet hanya berasal dari dua klub yang ada. Hal tersebut dinilai belum cukup untuk mempersiapkan calon atlet, karena anggota atlet hanya siswa yang dilatihkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya masing-masing. Jika sumber atlet hanya berasal dari kedua klub tersebut, maka akan sulit bagi *handball* untuk mencari atlet bertalenta. Saat melakukan serangkaian tes dan seleksi untuk mencari atlet berprestasi, harus dilakukan dengan hati-hati.

Fase prestasi, dalam bola tangan menunjukkan perkembangan yang baik dan merupakan salah satu cabang olahraga unggulan di Kota Semarang. Meskipun bola tangan merupakan olahraga baru, namun perkembangannya sangat baik. Sejak awal hingga saat ini, bola tangan selalu mencapai tujuan yang diberikan. Namun dalam

perkembangannya bola tangan masih belum banyak dikenal masyarakat. Hal ini disebabkan minimnya sosialisasi yang berkelanjutan. Perkembangan olahraga prestasi sangat bergantung pada ketersediaan fasilitas layak olahraga. Kurangnya fasilitas menjadi faktor mempengaruhi perkembangan olah raga.

Sarana prasarana adalah faktor penunjang berhasilnya pembina olah raga. Olahraga *handball* harus memiliki infrastruktur yang memadai sehingga dapat menunjang proses latihan dan menambah pengalaman atlet dalam menggunakan sarana yang memadai. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sarana dan prasarana dari handball di Kota Semarang masih belum memadai. Lapangan yang digunakan untuk latihan masih belum memenuhi standar. Sampai saat ini handball masih dimainkan pada lapangan permainan futsal yang ukurannya lebih kecil dari lapangan handball yang sebenarnya. Hal ini akan mempengaruhi performa atlet dalam pertandingan yang sebenarnya. Lapangan saat ini berada di lingkungan outdoor, pada saat hujan tentu saja proses latihan akan terhenti, dan rencana latihan tidak dapat terlaksana dengan baik. Bola yang digunakan untuk latihan masih banyak yang rusak. Salah satu faktor yang mempengaruhi kerusakan bola adalah fondasi lapangan. Kondisi lapangan yang buruk akan membuat bola mudah rusak. Kerusakan bola merupakan faktor yang menyebabkan hasil latihan kurang baik. Pemenuhan kebutuhan infrastruktur ini mutlak, dan kebutuhan tersebut harus dipenuhi untuk mendukung proses pelatihan yang sedang berlangsung untuk mencapai hasil yang maksimal. Fasilitas lengkap dan baik (tentunya harus memenuhi standar), para atlet dapat melaksanakan program latihan dengan benar dan optimal tanpa ada batasan dan kurangnya sarana prasarana.

Tanggapan pemerintah dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan olah raga baru handball ini dan memajukan perkembangan dan kemajuan bola tangan. Sejauh ini, respon pemerintah terhadap lawan sangat baik. Pemerintah memberikan bantuan keuangan untuk mendukung pengembangan bola tangan lebih lanjut. Pemda menyiapkan dana olahraga lewat APBN dan APBD. Selain bantuan dana, pemerintah juga telah merumuskan kebijakan melalui PERDA dan PERWAL, salah satunya adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh atlet dan pelatih, salah satunya bola tangan. Sumber dana olahraga tidak hanya diperoleh dari pemerintah, tetapi pengelolanya juga dapat memperoleh sumber pendanaan dari sponsorship olahraga. Manajemen tidak hanya harus

mengandalkan bantuan keuangan pemerintah, tetapi juga harus secara aktif mencari sponsor. Dana yang dialokasikan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelatihan.

D. KESIMPULAN

Tahap pembinaan meliputi pengenalan, pemantauan, pemanduan, pengembangan bakat dan peningkatan prestasi secara keseluruhan berjalan dengan baik. Perekrutan atlet yang masih bergantung kepada dua klub. Selain itu, sosialisasi olahraga belum dilakukan secara merata. Sarana dan prasarana masih belum memenuhi standar. Respon pemerintah sudah sangat baik terhadap terselenggaranya olahraga bola tangan di Kota Semarang. Sehingga sumber pendanaan didapat dari pemerintah Kota Semarang cukup untuk memenuhi kebutuhan olahraga bola tangan.

Daftar Pustaka

- Abdurochim, Imaduddin. 2018. *KONI dan ABTI Balikpapan Berangkatkan 20 Atlet Bola Tangan untuk Bersaing di Kejurnas*. Diakses 2018 dari <https://kaltim.tribunnews.com/2018/08/16/koni-dan-abti-balikpapan-berangkatkan-20-atlet-bola-tangan-untuk-bersaing-di-kejurnas>.
- Hasibuan, R., & Sari, A. J. (2018). Analisis manajemen pembinaan olahraga DISPORA kabupaten deli serdang. *Jurnal Kesehatan Dan Olahraga*, 2(2), 44–55.
- Larasati, W. (2020). *Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Bola Tangan Di Pengkab Abti Kabupaten Demak Tahun 2019*.
- Nurdiyansah, S. (2018). *Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Orysatvyanto, wahyu G. (2013). *Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola Di Klub Psis Semarang Skripsi*.
- Permainan, M., Tangan, B., & Hermansah, B. (2018). *Modifikasi Permainan Bola Tangan(Bambang Hermansah)*. 35–41.
- Winasis, M. (2019). *Pola Pembinaan Prestasi Klub Handball Di Kota Semarang Tahun 2019*.